**NOTULENSI RAPAT PENGEMBANGAN KURIKULUM S2 DAN S3**

**PROGRAM STUDI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN**

**PASCASARJANA, GEDUNG LAMA RUANG 202**

**JUMAT, 24 AGUSTUS 2018**

**Pukul: 14.30 – 16.30 WIB**

* Rapat dihadiri oleh:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. | Prof. Dr. Marsigit, M.A | 10. | Dr. Widihastuti, M.Pd |
| 2. | Prof. Djemari Mardapi, Ph.D | 11. | Dr. Sri Wening, M.Pd |
| 3. | Prof. Kumaidi, Ph.D (UMS) | 12. | Dr. Joko Susilo, M.Pd (UAD) |
| 4. | Prof. Zamroni, Ph.D | 13. | Dr. Yuli Prihatni, M.Pd (UST) |
| 5. | Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd | 14. | Dr. Sumardi (UMS) |
| 6. | Prof. Dr. Budiyono (UNS) | 15. | Dr. Umi Faizah (STPI BIM) |
| 7. | Dr. Edi Istiyono, M.Si | 16. | Dr. Utari (SMA N 8 Yogyakarta) |
|  8. | Dr. Sudiyatno, M.E | 17. | Dr. Widanarto (USD) |
| 9. | Dr. Haryanto, M.Pd., M.T | 18. | Endah Septiani Utari, M.Pd (SMA TN) |
|  |  |  |  |

* Rapat dibuka oleh Direktur Pascasarjana UNY, Prof. Dr. Marsigit:

Forum ini diharapankan mampu mengembangkan kurikulum yang dapat mengatasi tuntutan jaman. Salah satunya dibuktikan dengan waktu tunggu untuk bekerja yang lebih singkat. Prodi PEP diharapkan dapat menjadi *backbone* dan contoh bagi prodi-prodi lain.

* Setelah pembukaan, kegiatan dipimpin oleh Prof Dr. Badrun Kartowagiran selaku Kaprodi PEP untuk menerima masukan dari masing-masing undangan terkait dengan pengembangan kurikulum Prodi PEP. Adapun masukannya adalah sbb.
1. Bu Endah (SMA Taruna Nusantara, Magelang – Alumni S2 PEP)
* Guru membutuhkan PTK untuk pengembangan diri
* Guru dituntut untuk membuah lembar observasi dan penilaian teman sejawat dan penilaian diri beserta validity dan reliabilitynya.
* Guru harus dapat membuat bahan ajar sendiri, bukan *default* dari pemerintah, oleh karena itu hendaknya Mata Kuliah Bidang Studi, namun berdasarkan pengalaman hendaknya tidak hanya mengajarkan bagaimana mengembangkan bahan ajar, namun juga media pembelajarannya sehingga dapat digunakan guru untuk melaksanakan PTK.
1. Bu Utari (SMA N 8 Yogyakarta – Alumni S3 PEP)
* Yang sedang berkembang adalah HOTS (Higher Order Thinking Skill), Asesmen berbasis kelas belum terukur, Evaluasi pembelaran dengan pendekatan STEM.
1. Bu Yuli (UST – Alumni S3 PEP)
* Sangat bermanfaat khususnya untuk mengembangkan standar penjaminan mutu, pengajuan hibah dikti,
* Karena PT dituntut untuk berkompetisi dalam penelitian dan karya ilmiah, shg apabila memungkinkan penelitian dapat diintegrasikan dengan penugasan matakuliah.
* Mata kuliah Teknik analisis data dan pemrograman sebagai pembeda smg dpt ditambah (tidak 1 SKS)
1. Dr. Umi Faizah (STPI BIM)
* Penambahan bobot SKS untuk konstruksi instrumen, teknik analisis data
* Mata kuliah teori belajar perlu dikembangkan untuk memenuhi tuntutan profesionalisme guru
1. Dr. Joko Susilo (UAD)
* Sebaran mata kuliah sudah sangat baik untuk level sarjana
* Perlu dilakukan pendalaman tentang Akreditasi
* Banyak diperlukan evalusi kebijakan
* Analisis Kualitatif sangat diperlukan untuk di lapangan sehingga perlu penambahan bobot SKS
* Penulisan jurnal ilmiah perlu penambahan bobot.
1. Dr. Sudiyanto (UNS)
* Mata kuliah penulisan artikel ilmiah mohon untuk dapat diisi dengan review literatur internasional dan penulisan artikel ilmiah
* Pengembangan instrumen non-Kognitif atau instrumen kognitif perlu untuk memfasilitasi pendidik mengmbangkan instrumen toleransi, kejujuran, dll
* Matkul Metaanalisis sangat dibutuhkan
* Perlu menekankan tentang perjalanan penilaian atau evaluasi dari yang konvensional kepada yang bersifat alternatif.
1. Dr. Sumardi (UMS)
* Perlu penambahan ilmu tentang penelitian kualitatif
1. Prof. Budiyono (UNS)
* Perlu mata kuliah untuk memfasilitasi penekanan pada assessment of learning, assessment as learning, dan assessment for learning. Shg lulusan pep dapat menjadi pioner untuk itu.
* Industri 4.0 menekankan ttg cara pembelajaran khususnya dengan memanfaatkan daring perlu fasilitasi dalam matakuliah tertentu atau diskripsi matakuliah.
1. Dr. Haryanto (UNY)
* Mata kuliah yang berorientasi pada evaluasi tdk hanya mengembangkan instrumen yang tidak hanya konvensional ttp juga yang computerized based. Lebih lanjut , dapat dikenalkan tentang CIM (Computerized Intellegent Measurement) dan kecerdasan buatan.
* Mata kuliah analisis data hendaknya tdk hanya memfasilitasi analisis data kuantitatif, namun juga kualitatif yang tujuannya bersifat grafis yang computerized based.
1. Dr. Widihastuti (UNY)
* Karena penilaian selalu mengikuti pembelajaran, perlu pengetahuan tentang bagaimana mengembangkan penilaian untuk pembelajaran daring.
* Perlu memfasilitasi guru untuk mengembangkan instrumen HOTS
* Terdapat mata kuliah yang sama namun pengkodean berbeda
* Pembobotan matkul 1 SKS perlu ditambah
1. Dr. Sudiyatno (UNY)
* Outcome based education, lulusn PEP diharapkan mampu mengembangkan penilaian pendidikan yang berbasis outcome.
* Mata kuliah dengan pembobotan 1 SKS dapat digabungkan dengan mata kuliah lain yang relevan dengan menambahkan pembobotan SKS
1. Prof. Kumaidi (UMS)
* Kebutuhan tiap-tiap profesi dapat difasilitasi dengan project-work dengan tuntutan artikel ilmiah. Sehingga tiap-tiap mahasiswa dapat memilih project sesuai dengan kebutuhan/minat profesi masing-masing.
* Matkul dengan nama yang sama salah satunya bisa diganti dengan elementary statistic, intermediate statistics, dll
* Penguatan fungsi *classroom assessment*
1. Prof. Zamroni, Ph.D (UNY)
* Perlu dihidupkan matkul praktikum
* Perlu *directed individual study*
* Setelah semua tamu undangan menyampaikan masukannya, selanjutnya Kaprodi menutup kegiatan dengan mengucapkan banyak terimakasih atas semua masukan yang telah diberikan untuk pengembangan kurikulum Prodi S-2 dan S-3 PEP. Hal ini akan menjadi pertimbangan bagi Prodi untuk menyesuaikan kembali kurikulum Prodi PEP dengan Kurikulum Berbasis Industri pada Era Industri 4.0.